



## The United States: 2022 Inflation Rate

### Labor Market Adjustment Process

The United States (US) central bank the Federal Reserve (the Fed) tomorrow (1/2) is scheduled to announce the decision of the Federal Open Market Committee (FOMC) meeting about the updated target of the federal funds rate.

The financial markets worldwide at the moment have picked somehow a uniform view that the Fed's FOMC to increase the policy rate by a more moderate pace of 25 basis points against the previous 50 basis points.

To remind, the Fed adopted aggressive tightening in March last year with a 25 basis points increase from the target range of 0-0.25% to 0.25 – 0.50%. Since then the US central bank has consecutively hiked the policy rate by another 50 basis points (May 5), 75 basis points (June 16), 75 basis points (July 28), 75 basis points (September 28), 75 basis points (November 3), and 50 basis points in December to 4.25 – 4.50%.

The US economy in general responded much as expected in terms of activities expansion (in Chart 1) as well as in the general level of consumer price increase (in Chart 2).

Charts 3 and 4 indicate the impact of the ongoing tightening measures by the Fed. The inflation rate as reflected by the Personal Consumption Expenditures (PCE), although declining, is still far from the target rate of 2%. Among the causes is the tight labor market in the country.

Meanwhile, Chart 5 shows the amount used by the Fed for monetary operations through repo and reverse repo transactions to achieve the intended target federal funds rate.

### How Indonesia Relates to the US Monetary Moves

Specifically, despite the difference in scale in terms of revenue of the two economies, the relation can also be traced to the banking structure of the countries (in Chart 8).

In the US, large banks' assets constitute 56.8% of the total assets of commercial banks as of December last year at USD23.1tr (vs. Indonesia at 54.9% in September).

Meanwhile, the ratio of total commercial bank credit to total banks' assets in the US in December last year amounted to 52.3% after excluding Securities purchases (vs. Indonesia of 59.8% in September). Also, the ratio of banks' total assets to Gross Domestic Product (GDP) in December last year amounted to 89.8% vs. 72.2% in Indonesia.

US Inflation  
2022: Softening  
Yet Still High

January 31, 2023

#### Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The narration also implies, to a greater extent, any monetary policy move and event in the US would eventually give impact Indonesia's financial market (also in Chart 9).

### **Declining Yield of Indonesia 10-year Government Bonds**

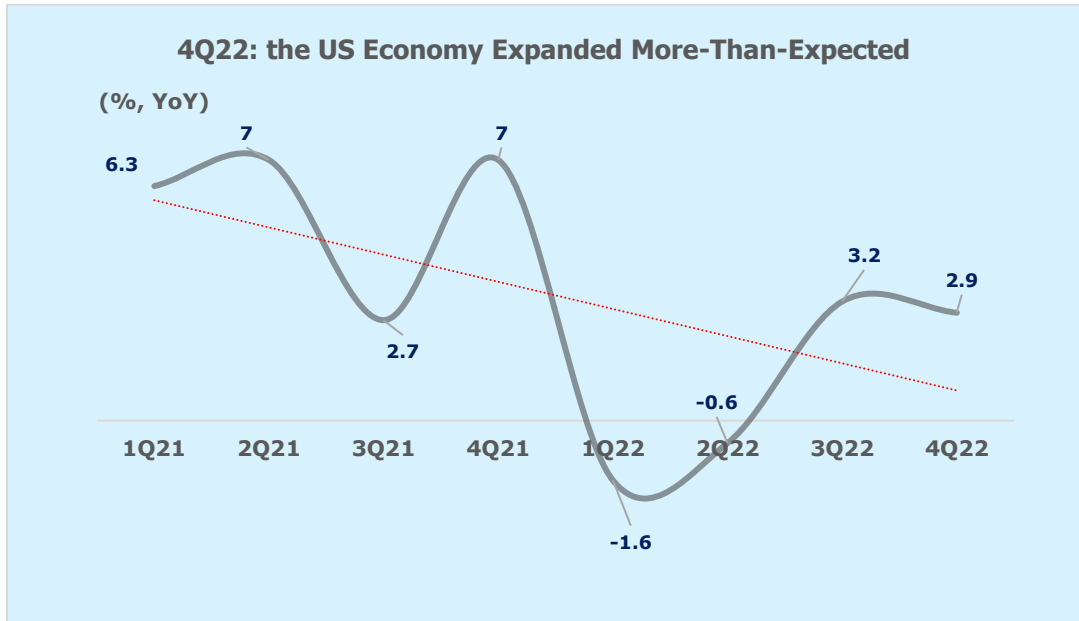
Indonesia started to increase its policy rate (last at 5.75%) in August last year, spreading the hike within months until January to total 225 basis points. The yield spread of Indonesian and US government bonds was declining during the period (in Chart 9). Nevertheless, at present, given the country's current favorable sovereign rating, Indonesia provides a more competitive return as compared to other countries in the region. The 10-year government bonds yield is currently at 6.804%, compared to 6.198% (Philippines), and 4.589% (Vietnam), for example.

**Contact Analyst: Dang Maulida**

### **Disclaimer**

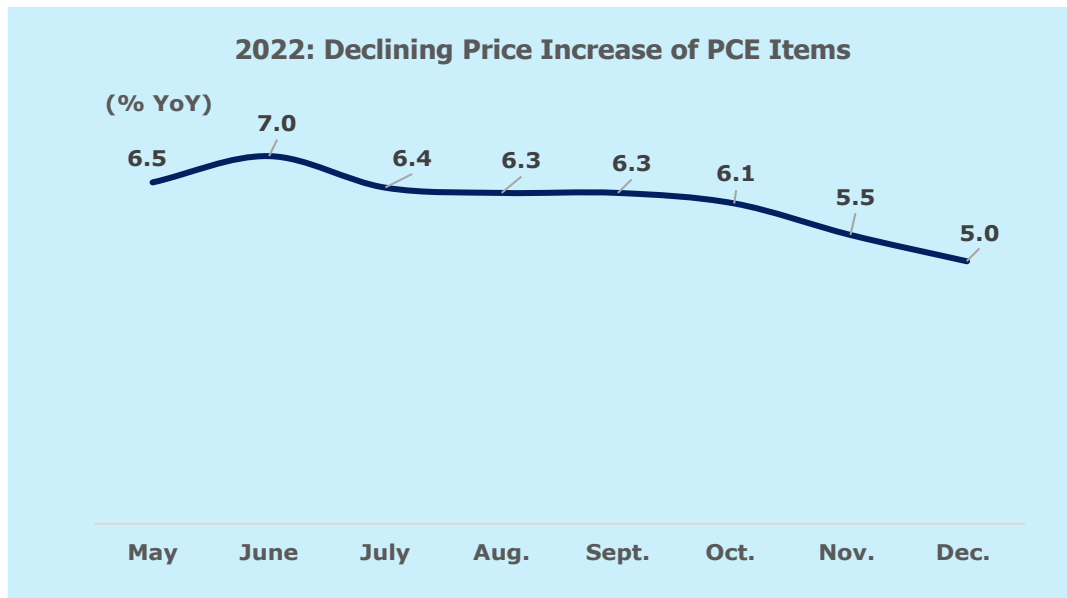
*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

**Chart 1: Curbing Impact of Tightening Monetary Policy to GDP Growth in the US in 2022**



Source: US Bureau of Economic Analysis, Analisa Saham Indonesia

**Chart 2: Change of Price Index for Total Personal Consumption Expenditures (PCE) in 2022**

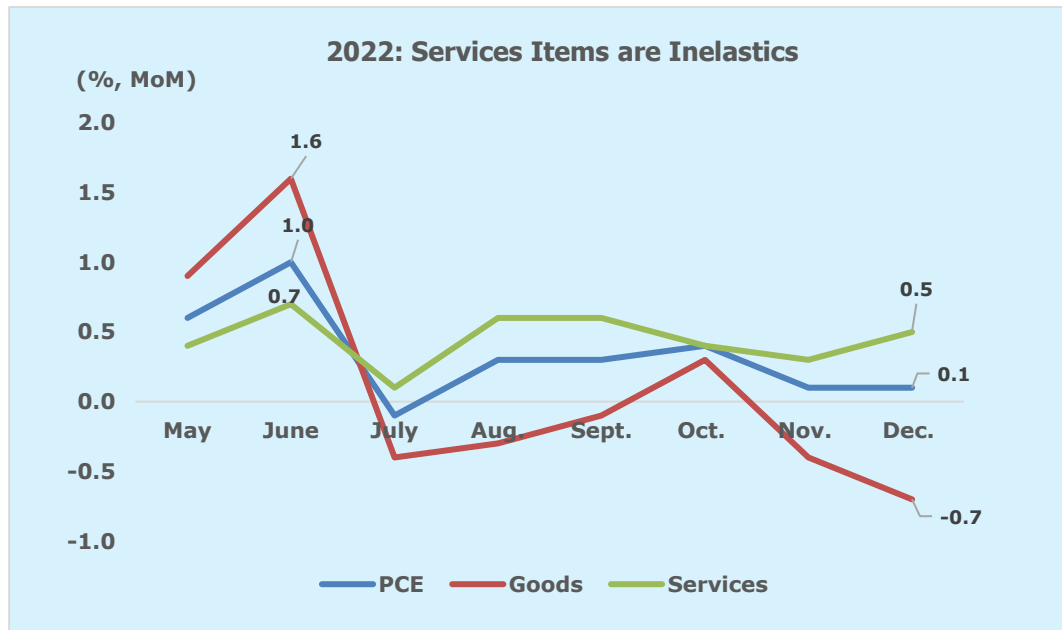


Source: US Bureau of Economic Analysis, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

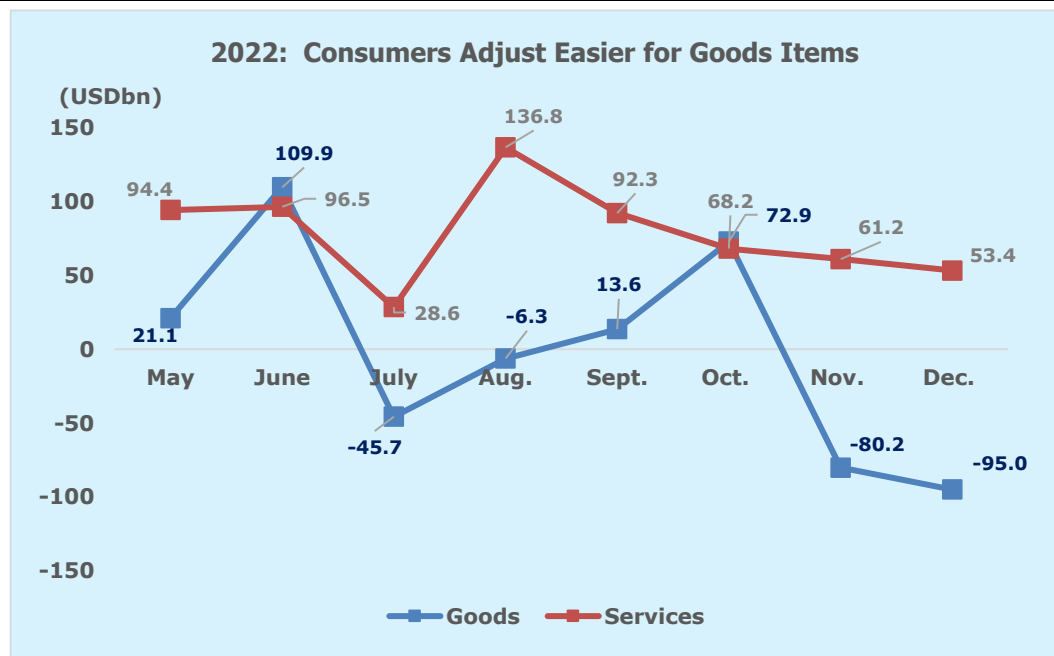
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 3: Change of Price Index for Services Rather Inelastics by Supply Constraint**



Source: US Bureau of Economic Analysis, Analisa Saham Indonesia

**Chart 4: Amount Change of PCE from the Preceding Month, 2022**



Source: US Bureau of Economic Analysis, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

5

US Inflation: 2022

**Chart 5: Overnight Repo Max USD500bn, Reverse Repo Max USD160bn**

**Federal Funds Sold and Reverse RPs**  
(USDbn)

| Month   | Value (USDbn) |
|---------|---------------|
| Dec-21  | 605.4         |
| Jun-22  | 591           |
| Jul-22  | 585.7         |
| Aug-22  | 563.5         |
| Sep-22  | 564.1         |
| Oct-22  | 541.8         |
| Nov-22  | 545.8         |
| Dec-22  | 555.4         |
| Dec-28* | 590.1         |
| Jan-4*  | 554.6         |
| Jan-11* | 553.8         |
| Jan-18* | 568.3         |

Source: the Federal Reserve (Data H-8, Table 2), Analisa Saham Indonesia

**Chart 6: Aggressive Tightening also Limit Expansion**

**Commercial Banks in the US: Bank Credit**  
(USDtr)

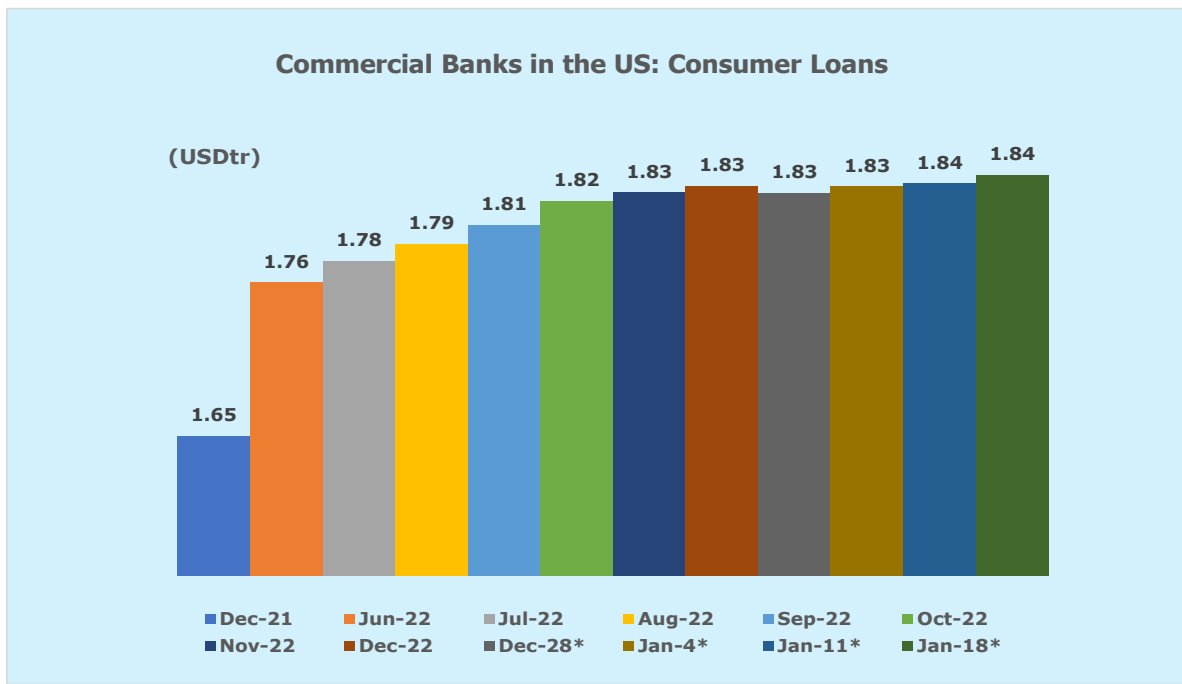
| Month   | Value (USDtr) |
|---------|---------------|
| Dec-21  | 15.3          |
| Jun-22  | 16.4          |
| Jul-22  | 17.1          |
| Aug-22  | 17.2          |
| Sep-22  | 17.3          |
| Oct-22  | 17.3          |
| Nov-22  | 17.3          |
| Dec-22  | 17.4          |
| Dec-28* | 17.5          |
| Jan-4*  | 17.4          |
| Jan-11* | 17.5          |
| Jan-18* | 17.5          |

Source: the Federal Reserve (Data H-8, Table 2), Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

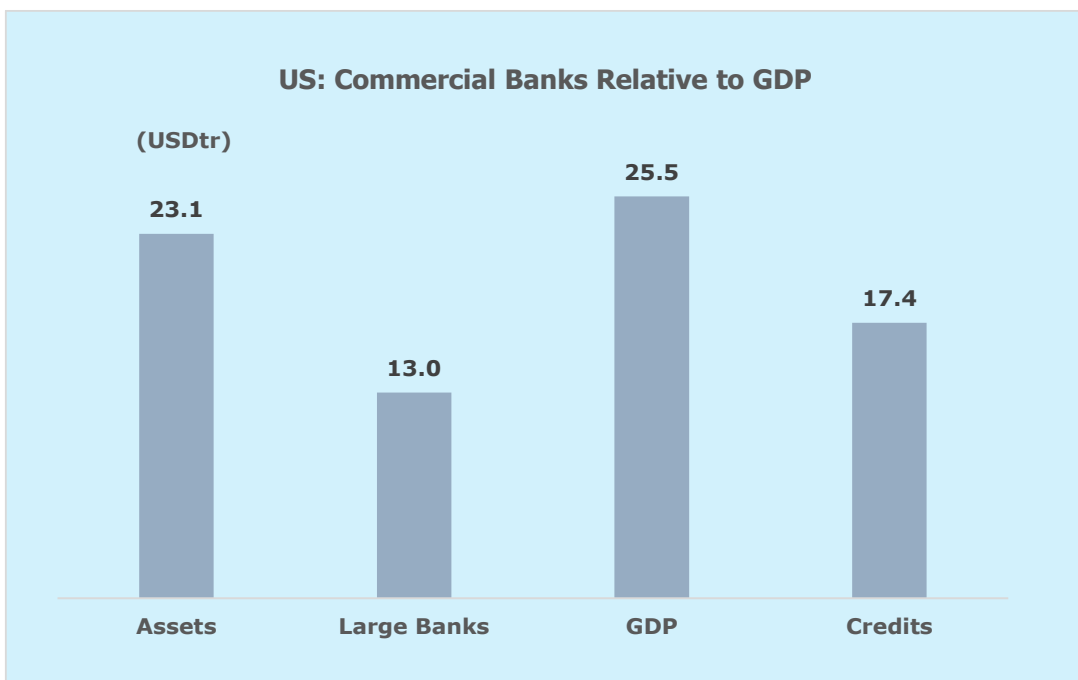
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 7: Aggressive Tightening Impacted Consumers Demand**



Source: the Federal Reserve (Data H-8, Table 2), Analisa Saham Indonesia

**Chart 8: Large Banks' Assets Constitute 57% of Total Commercial Banks' Assets**



Source: the Federal Reserve (Data H-8, Table 2&6), US Bureau of Economic Analysis

**Disclaimer**

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 9: Declining Spread Since Last Year But Now More Competitive**

Spread Indonesia 10 Years / United States 10 Years Bond



Source: governmentbonds.com

*The end of the report*

**Disclaimer**

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.